



**PENGARUH PEMBERIAN WORTEL DALAM RANSUM  
TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

**Sarjana Kedokteran Hewan**

**Pada**

**Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

Oleh :

**YUYUN KUSUMA WARDHANI**  
NIM. 069912632

Menyetujui

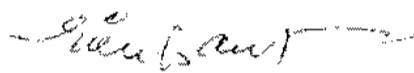
Komisi Pembimbing,

  
**Romziah Sidik, Ph.D., drh**  
Pembimbing Pertama

  
**Djoko Galijono, M.S., drh**  
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui  
Panitia Penguji



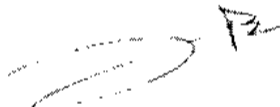
Soetji Prewesthirini, S.U., drh  
Ketua



Dr. Koesnoto S.P., M.S., drh  
Sekretaris



Herman Setiyono, M.S., drh  
Anggota



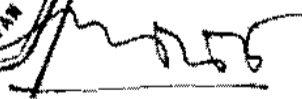
Romziah Sidik, Ph.D., drh  
Anggota



Djoko Galijono, M.S., drh  
Anggota



26 Februari 2004  
Dokteran Hewan  
Universitas Airlangga  
Surabaya



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh  
NIP 130687297

## PENGARUH PEMBERIAN WORTEL DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS

Yuyun Kusuma Wardhani

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian wortel dalam pakan terhadap kualitas ayam ras petelur. Dalam penelitian ini digunakan ayam ras petelur umur 160 hari sebanyak 24 ekor. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 20 September 2003.

Perlakuan yang diberikan berupa pemberian wortel sebanyak 0% (P0), 1,5% (P1), 3% (P2) serta 4,5% (P3). Parameter yang diamati dikelompokkan menjadi dua, yaitu parameter primer dan parameter sekunder. Parameter primer terdiri dari indek warna kuning telur. Sedangkan parameter sekunder terdiri dari nilai Haugh Unit, indek putih telur, indek kuning telur, tebal kerabang, tinggi rongga udara, konsumsi bahan kering, Konsumsi protein dan konsumsi provitamin A. Pengumpulan data dilakukan setiap hari dan dianalisis dengan menggunakan uji F, kemudian dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan.

Hasil penelitian berdasarkan analisis statistik ternyata terdapat perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap indek warna kuning telur, dengan perlakuan P3 yang memberikan hasil tertinggi. Disamping itu konsumsi bahan kering dan konsumsi Provitamin A juga terdapat perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ). Pada parameter indek putih telur, indek kuning telur, tebal kerabang, tinggi rongga udara serta konsumsi protein tidak terdapat perbedaan yang nyata ( $p > 0,05$ ).